

10/21

DRI's Pulse Check

Kepemilikan Asuransi Kesehatan oleh Masyarakat Selama Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kepemilikan asuransi kesehatan. Namun, tingkat kepemilikannya oleh masyarakat masih relatif tinggi.





Perkembangan Covid-19

Kasus Covid-19 global melanjutkan penurunan meskipun beberapa negara masih mengalami peningkatan kasus

Peningkatan kasus di beberapa negara dipicu oleh pelonggaran aktifitas masyarakat salah satunya di Singapura dan Inggris.

Perkembangan Covid-19 Global (s.d. 2 Oktober 2021)



Sumber: Johns Hopkins University

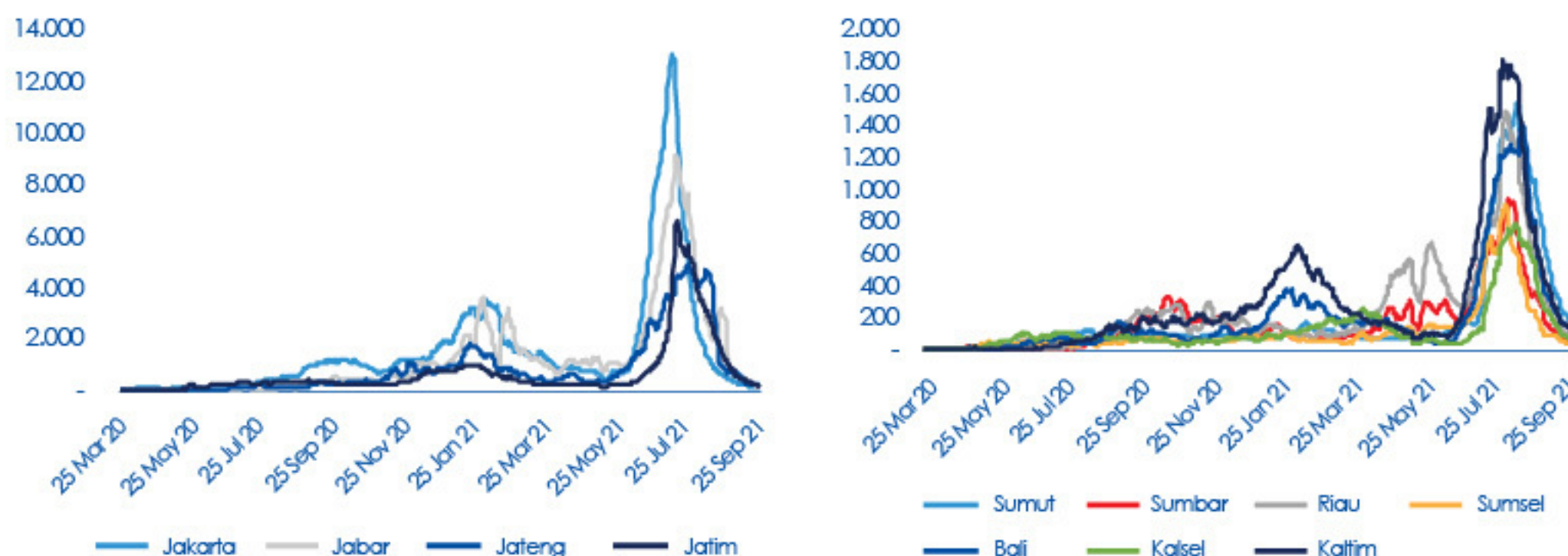


Perkembangan Covid-19

Kasus harian Covid-19 di Indonesia melanjutkan penurunan di semua daerah sejak pengetatan PPKM di bulan Juli 2021

Penurunan kasus harian diikuti oleh penurunan kasus aktif. Sampai dengan, 2 Oktober 2021 kasus aktif di Indonesia tercatat di bawah 1%.

Kasus Harian Covid-19 per Provinsi - s.d. 2 Oktober 2021 (7 MA)



Sumber: Kementerian Kesehatan



Perkembangan Covid-19

Jumlah vaksin yang dapat digunakan terus bertambah pada pelaksanaan program vaksinasi global

Pengembangan vaksin harus terus dilakukan menyesuaikan dengan mutasi dan varian terbaru Covid-19.

Perkembangan Vaksin Global (s.d. 28 September 2021)



% Penduduk yang Sudah Divaksin Covid-19 Lengkap s.d. 2 Oktober 2021



Illustration: freepik.com



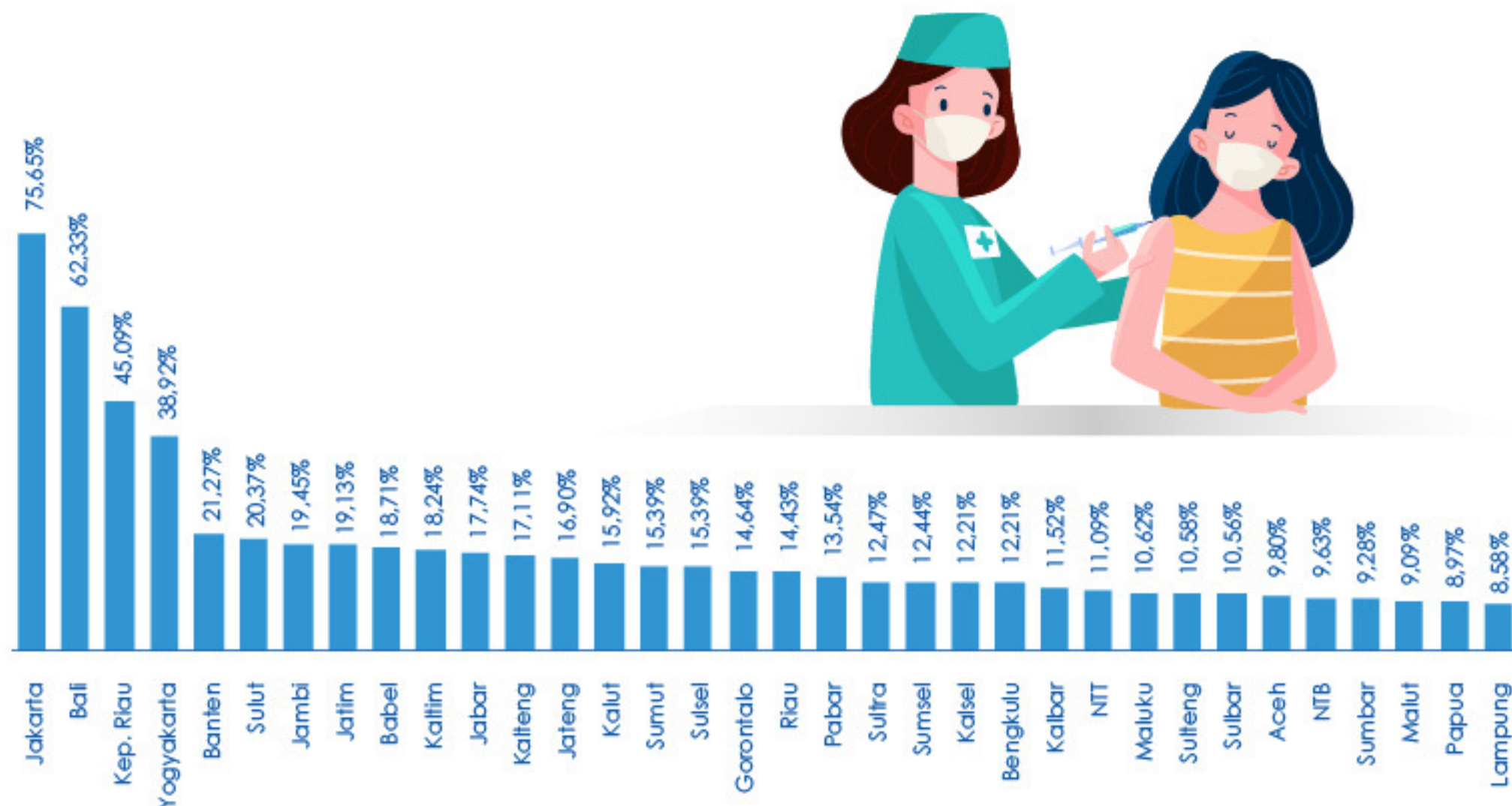
Sumber: New York Times, ourworldindata.org

Perkembangan Covid-19

Distribusi vaksin berbagai daerah di Indonesia meningkat signifikan terutama di daerah luar Pulau Jawa

Terdapat 8 provinsi (bulan sebelumnya 4 provinsi) yang memiliki persentase vaksinasi di atas persentase nasional.

% Penduduk yang Sudah Divaksin Lengkap s.d. 2 Oktober 2021



Keterangan: Jumlah penduduk per provinsi merupakan angka proyeksi BPS tahun 2020

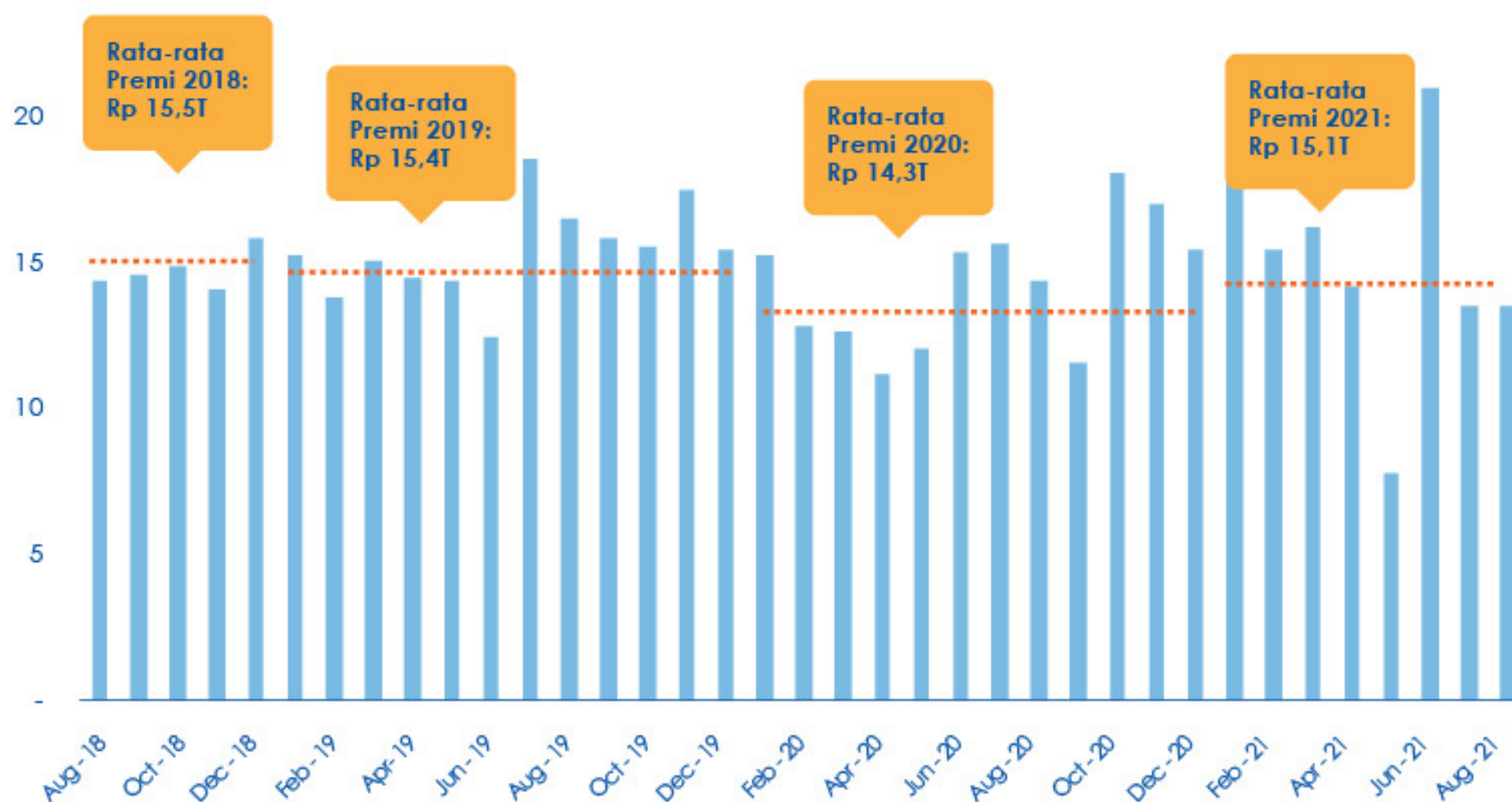
Sumber: Kemenkes, BPS (Diolah)



Kepemilikan Asuransi Kesehatan oleh Masyarakat

Tren pendapatan premi asuransi jiwa sempat menurun di tahun 2020, namun kembali meningkat di 2021

Pendapatan Premi Bulanan Asuransi Jiwa (Rp Triliun)



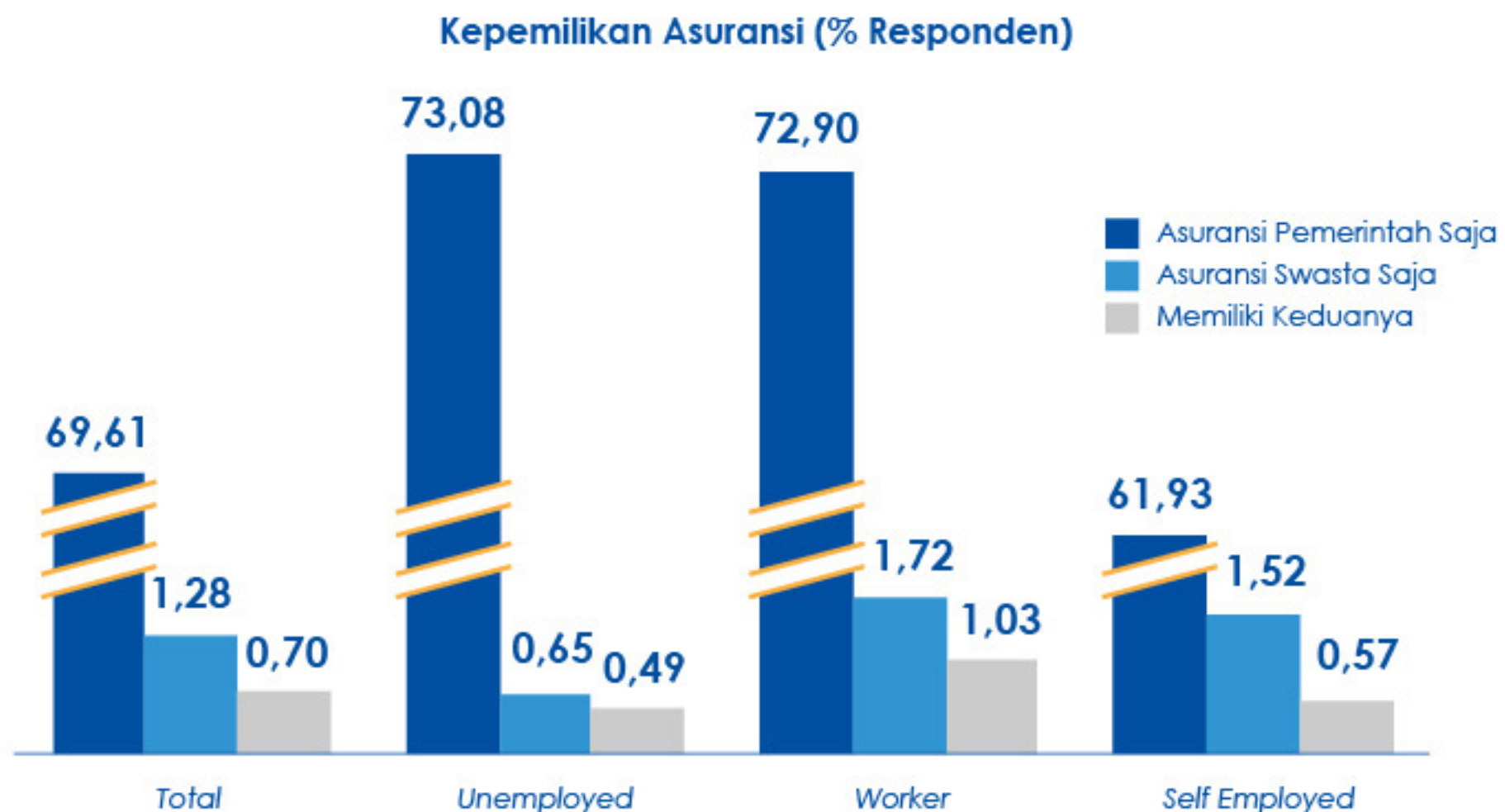
Sumber: OJK (Diolah)



Kepemilikan Asuransi Kesehatan oleh Masyarakat

Persentase masyarakat yang memiliki asuransi kesehatan cukup tinggi terutama asuransi kesehatan dari Pemerintah

- Selain responden, anggota keluarga responden sebagian besar juga sudah memiliki asuransi kesehatan (91,00%).
- Asuransi kesehatan yang dimiliki oleh keluarga responden sebagian besar adalah asuransi kesehatan dari pemerintah (98,66%).



Keterangan

- Asuransi Pemerintah: BPJS Kesehatan
- Asuransi Swasta: BRI Life, Manulife, Prudential, dll

Sumber: Survey DRI, September 2021

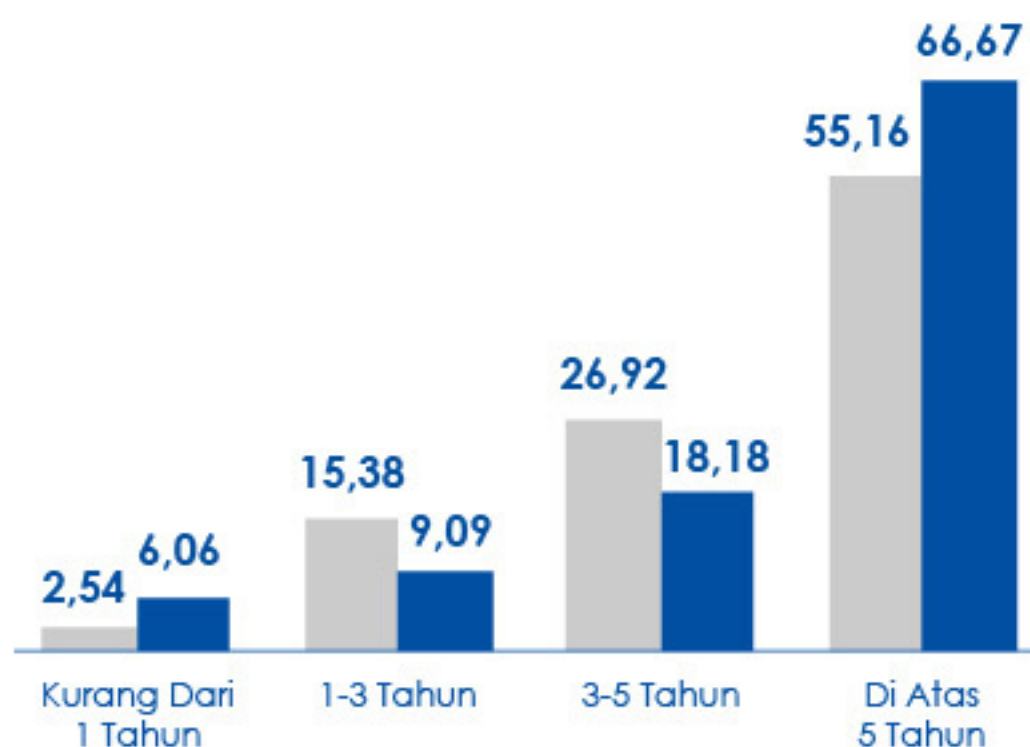


Kepemilikan Asuransi Kesehatan oleh Masyarakat

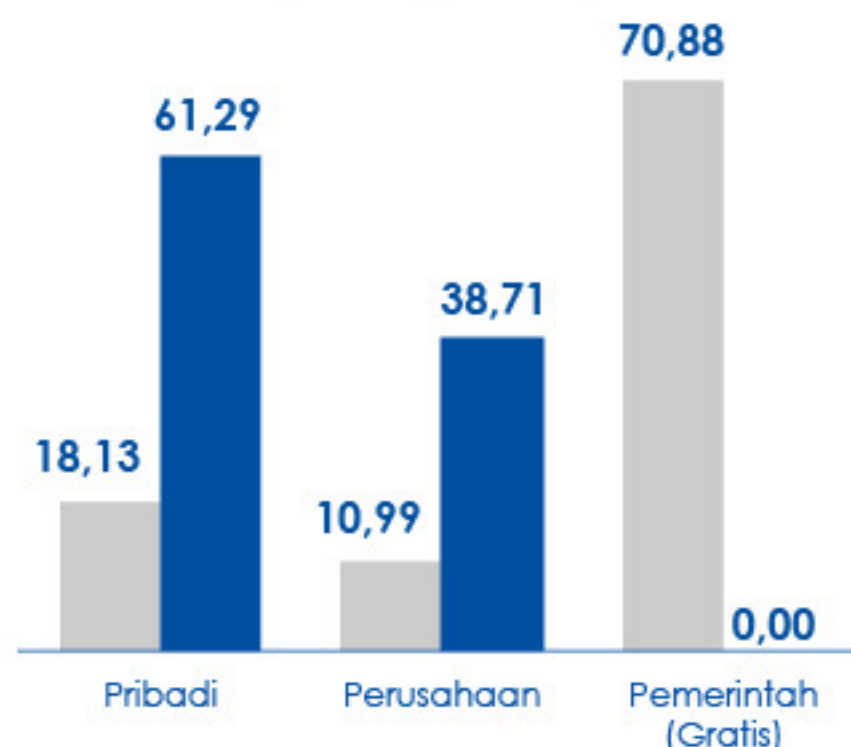
Sebagian besar masyarakat sudah memiliki produk asuransi kesehatan dalam waktu yang lama

Saat ini, pembayaran premi asuransi kesehatan dari pemerintah sebagian besar gratis, sedangkan pembayaran premi asuransi kesehatan swasta berasal dari dana pribadi.

**Lama Kepemilikan Asuransi
(% Responden)**



**Sumber Dana Pembayaran Premi
(% Responden)**



■ Asuransi Pemerintah ■ Asuransi Swasta



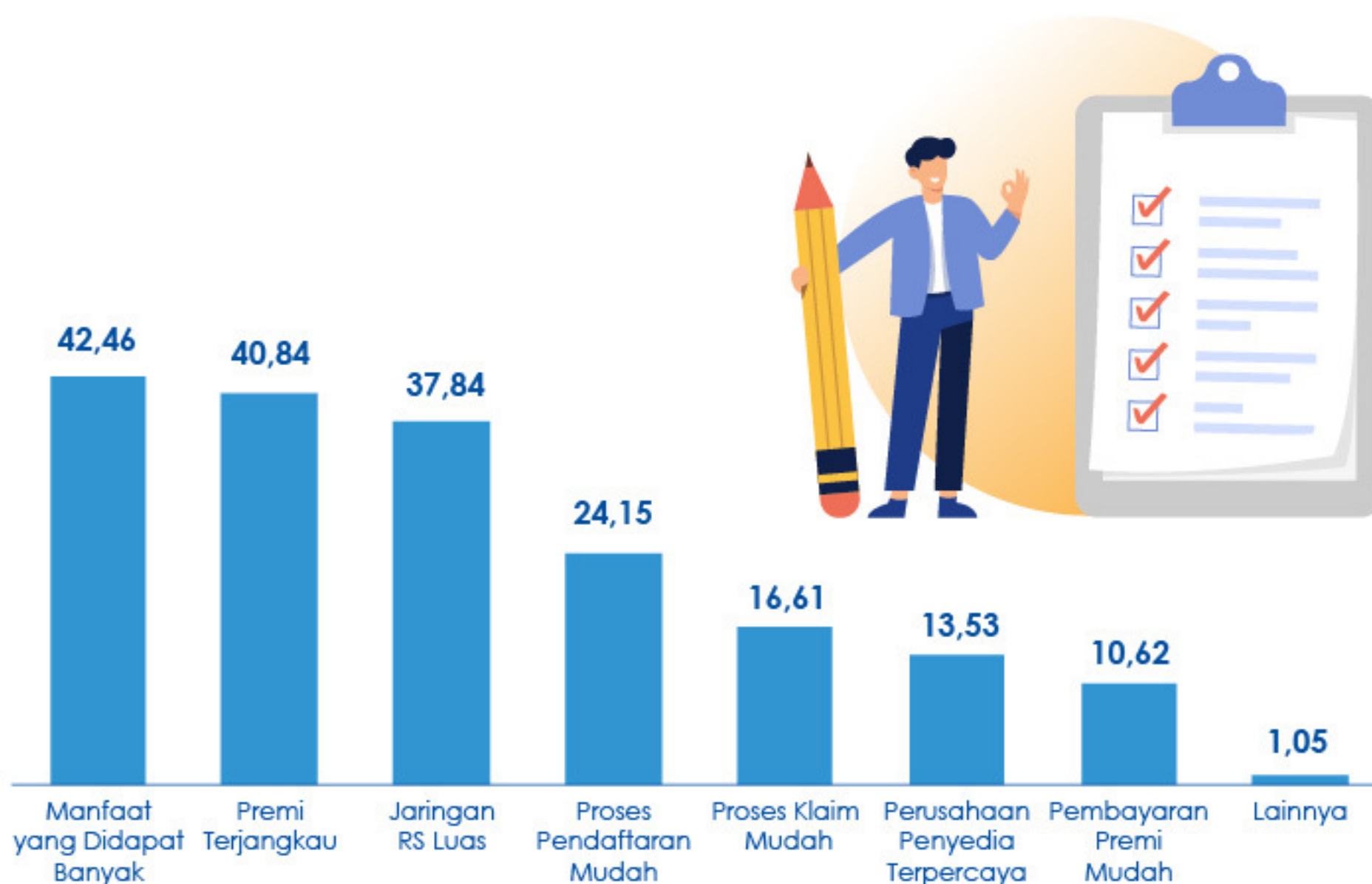
Sumber: Survey DRI, September 2021



Kepemilikan Asuransi Kesehatan oleh Masyarakat

Cakupan manfaat, besar premi, dan jaringan RS menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam memilih produk asuransi swasta

Pertimbangan Memilih Produk Asuransi Kesehatan (% Responden)



Sumber: Survey DRI, September 2021



Kepemilikan Asuransi Kesehatan oleh Masyarakat

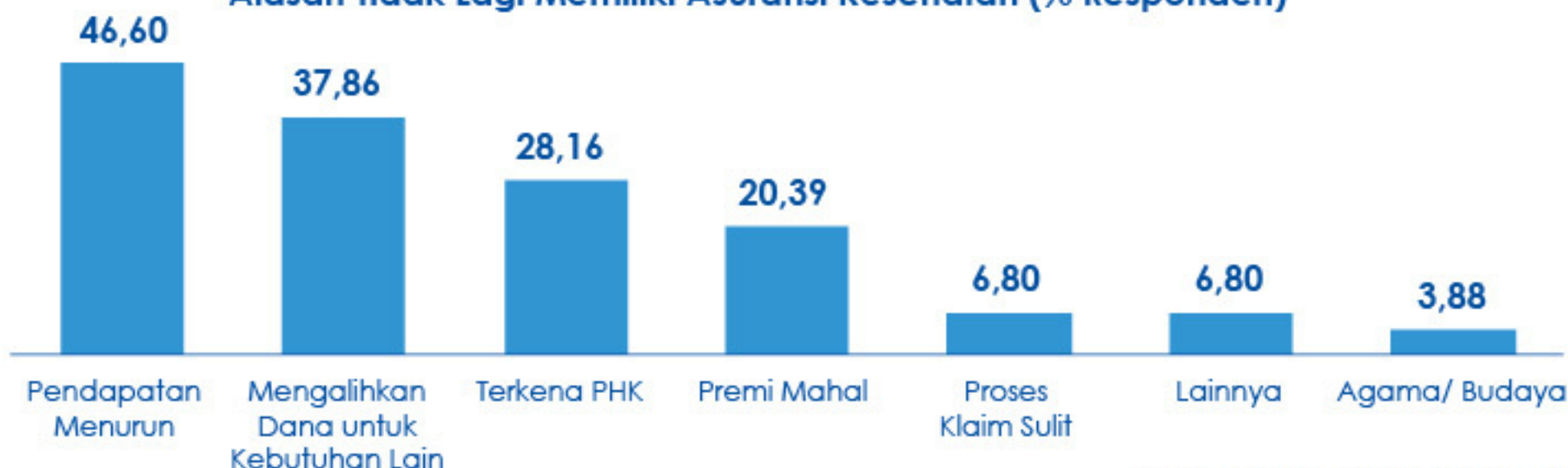
Pandemi Covid-19 menjadi salah satu alasan masyarakat tidak lagi memiliki asuransi kesehatan

- 28,42% masyarakat belum memiliki produk asuransi kesehatan.
- Bantuan/stimulus pemerintah perlu ditingkatkan sehingga menjangkau kelompok masyarakat tersebut.
- Sebagian besar (92,92%) masyarakat yang tidak memiliki asuransi kesehatan juga tidak memiliki dana simpanan khusus untuk kesehatan.

Apakah Pernah Memiliki Asuransi Kesehatan (% Responden)



Alasan Tidak Lagi Memiliki Asuransi Kesehatan (% Responden)



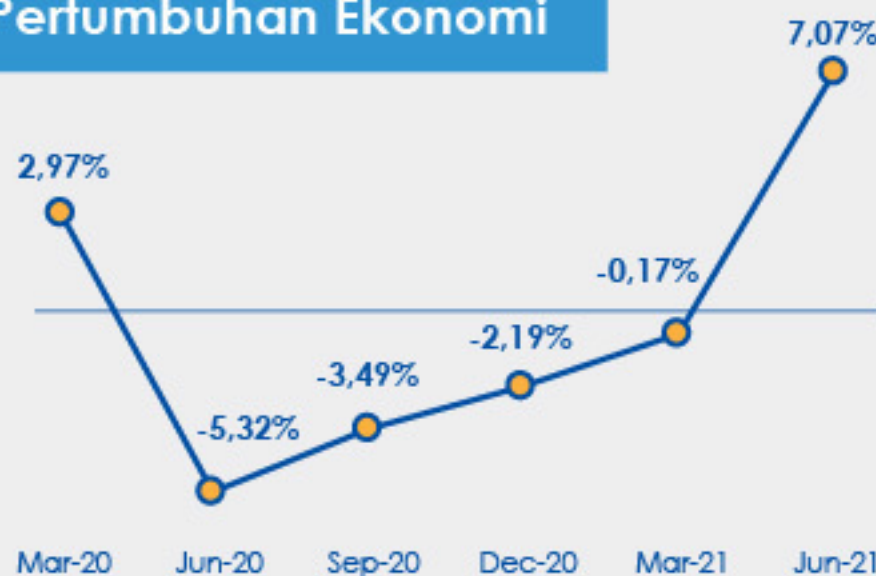
Sumber: Survey DRI, September 2021



Kondisi Ekonomi Makro

Indonesia keluar dari zona pertumbuhan negatif dengan stabilitas eksternal yang terjaga

Pertumbuhan Ekonomi



Sektor Pendorong Pertumbuhan (%)



Transportasi
25,10%
(yoy)



Akomodasi
21,58%
(yoy)

PMI IHS Markit



Sep-21:
52,20

Stabilitas Eksternal

Cadangan Devisa



Sept-21: **USD146,9M**
(8,9 bulan impor)

Nilai Tukar Rupiah



Sep-21:
Rp 14.310

Surplus Neraca Dagang



Agt-21:
USD4,744M

Stabilitas Harga

Inflasi (% yoy)



Sep-21:
1,60

Penjualan Ritel (% yoy)



Agt-21:
-0,06%



Sumber: CEIC, BPS, BI, Markiteconomics (diolah)

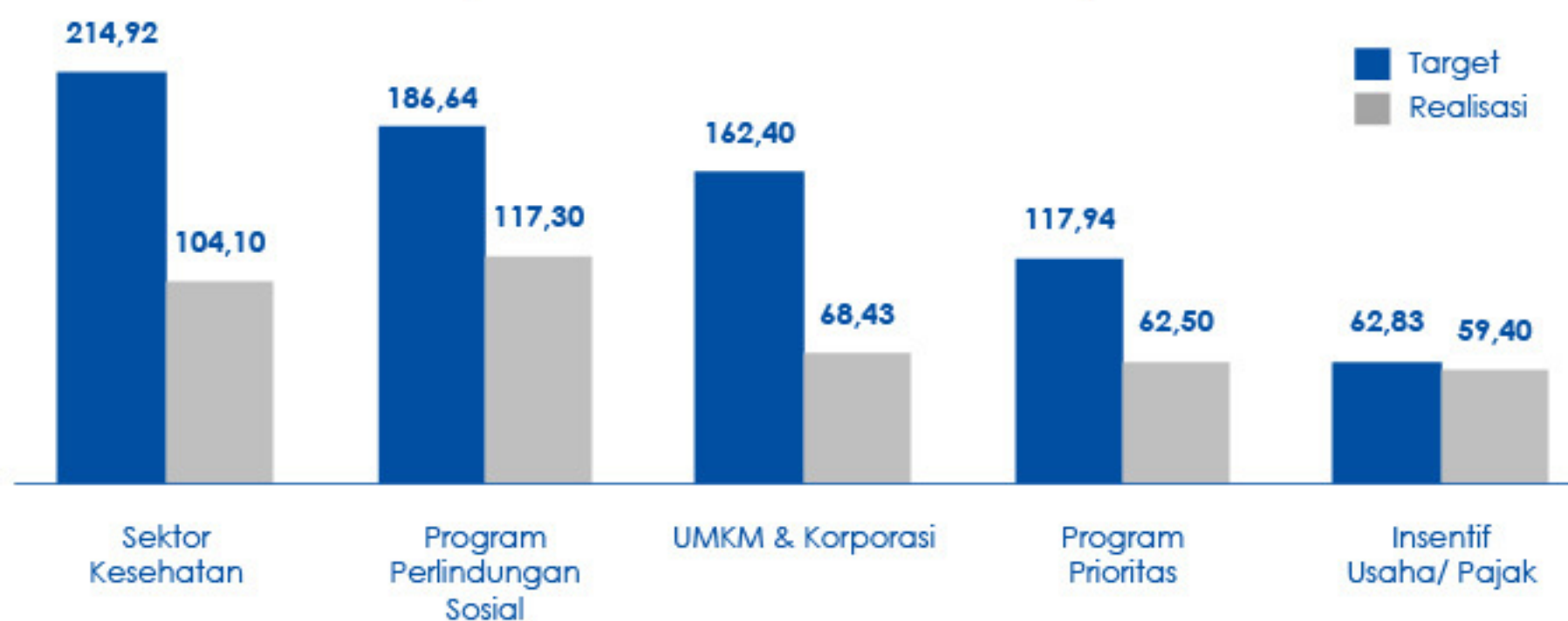


Kondisi Ekonomi Makro

Realisasi PEN terus diakselerasi untuk mendorong pemulihan ekonomi

Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
s.d. 1 Oktober 2021 (Rp Triliun)

Realisasi PEN Rp 411,17T (55,3%)
dari pagu anggaran sebesar Rp 744,75T



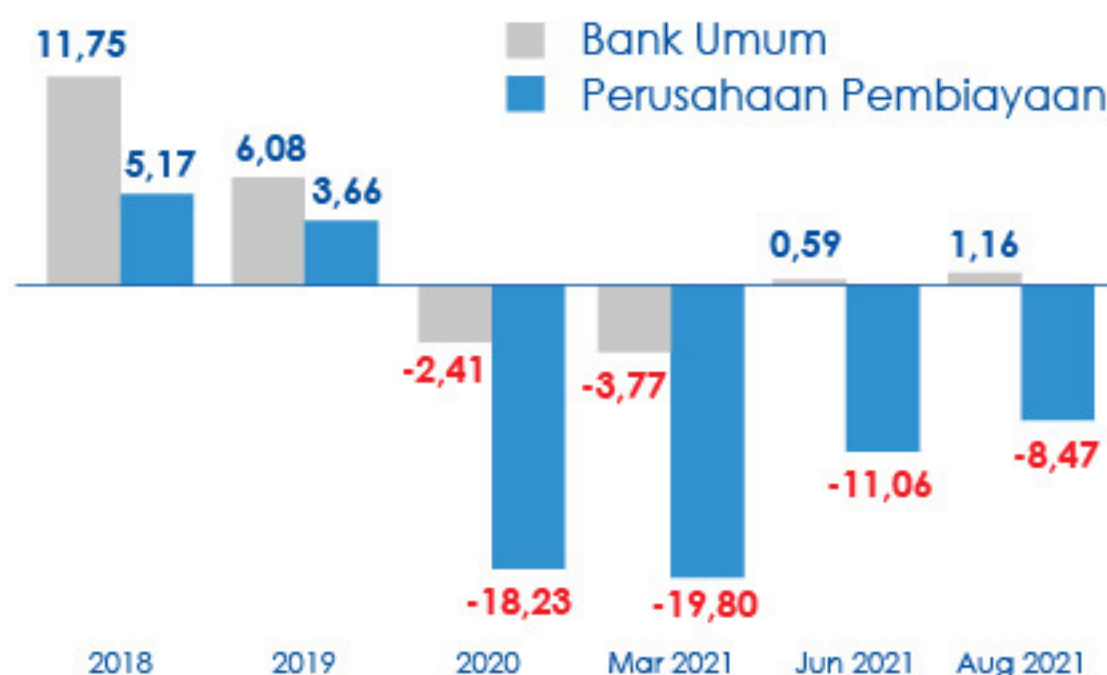
Anggaran PEN di sektor kesehatan digunakan untuk insentif 1,07 juta nakes, santunan kematian (397 nakes), pengadaan 105 juta dosis vaksin, obat dan APD, bantuan iuran JKN untuk 2,29 juta orang, serta pembagian paket obat untuk masyarakat.



Sektor Keuangan

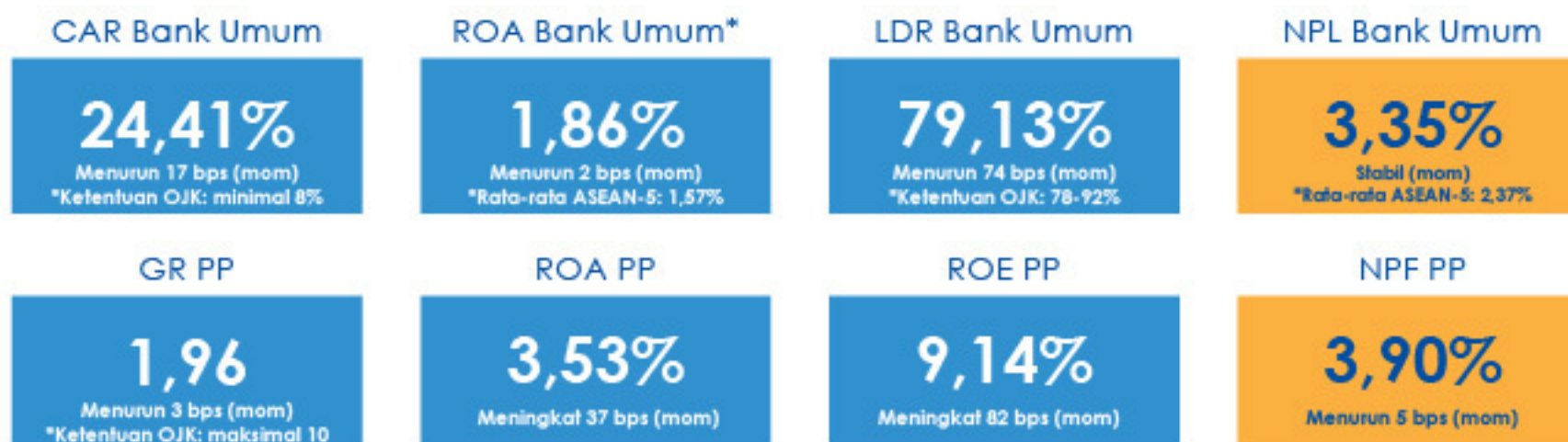
Fungsi intermediasi melanjutkan tanda pembalikan arah dengan kinerja yang terjaga

Pertumbuhan Kredit/Pembiayaan (yoy)



Pertumbuhan kredit perbankan melanjutkan pertumbuhan yang positif di pertengahan kuartal 3-2021. Namun, pembiayaan PP masih berkontraksi.

Kinerja Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan (Agustus 2021)



* Data Juli 2021

Sumber: OJK (diolah)



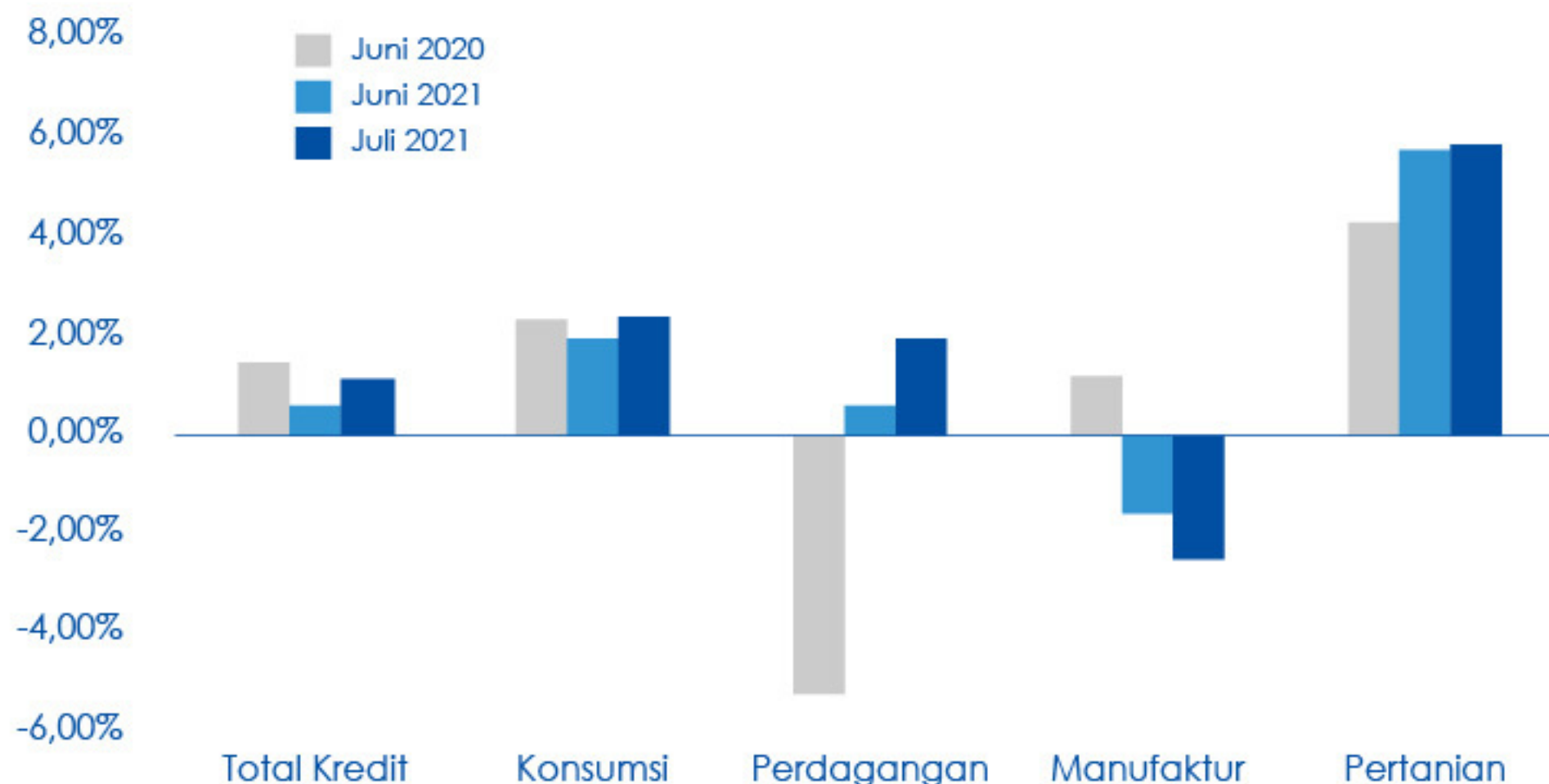
Sektor Keuangan

Lima sektor terbesar kredit perbankan melanjutkan pertumbuhan yang positif kecuali manufaktur

Lemahnya penyaluran kredit manufaktur dipengaruhi oleh beberapa hal:

- Permintaan domestik maupun global yang belum pulih ke level sebelum pandemi.
- Pelaku usaha masih *wait and see* dalam mengajukan kredit baru.
- Perbankan yang lebih selektif dalam menyalurkan kredit untuk menekan risiko.

Pertumbuhan Kredit Sektoral (yoy)



Sumber: OJK (diolah)

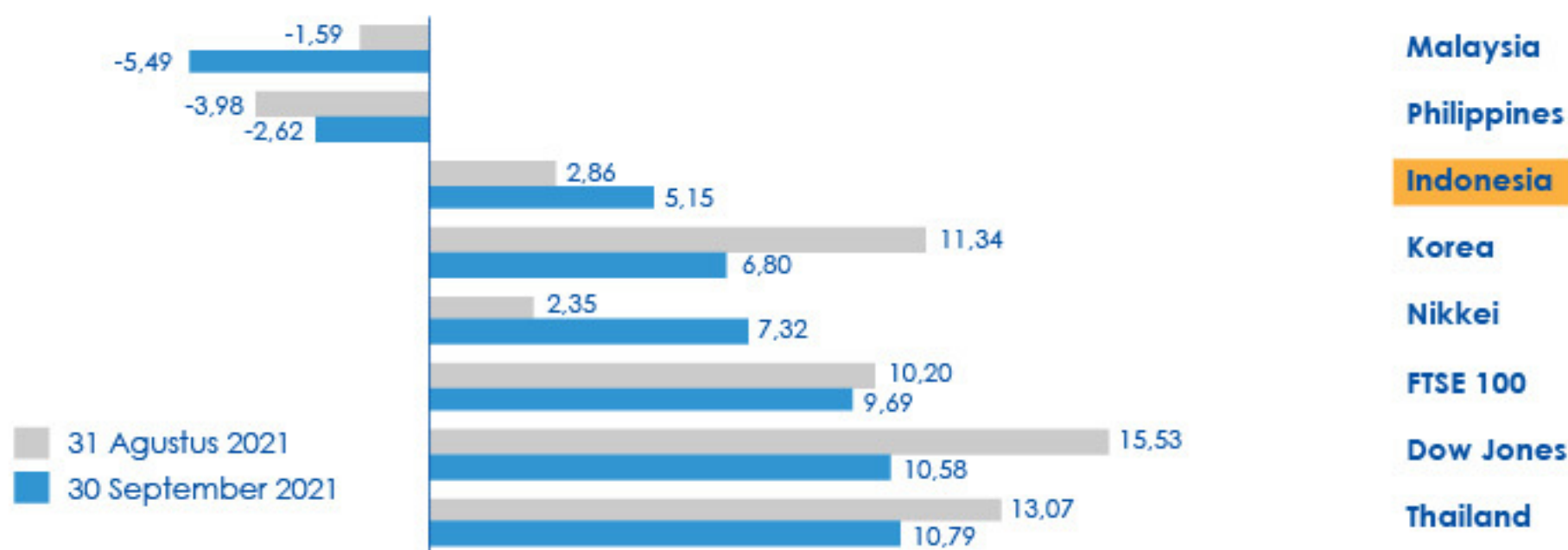


Sektor Keuangan

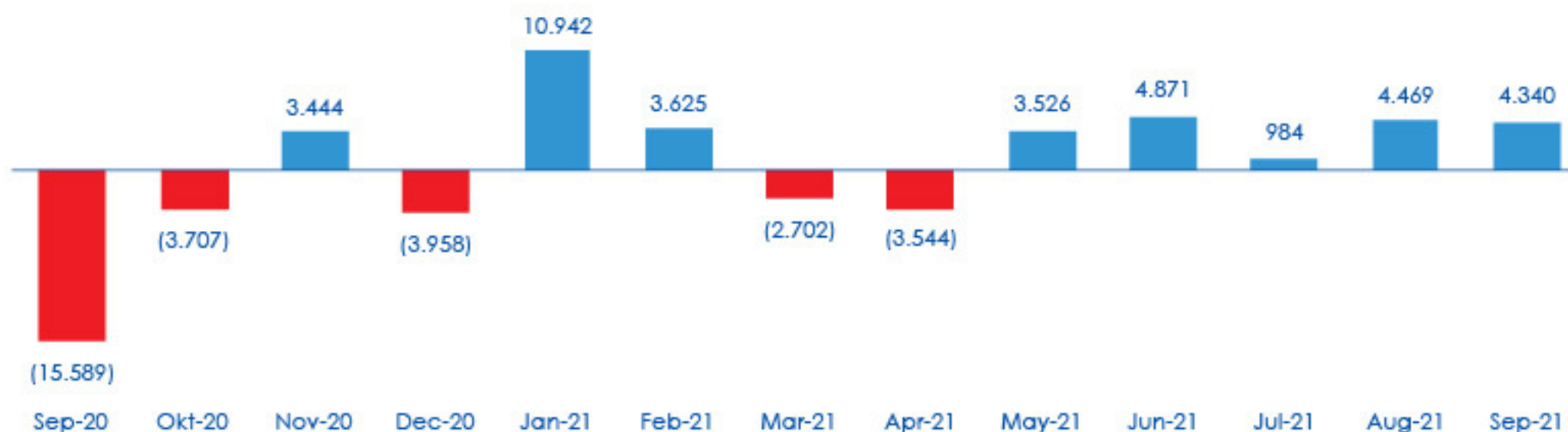
Kinerja pasar modal global melanjutkan peningkatan

Perbaikan indeks pasar modal Indonesia didukung oleh dana asing yang masuk dalam 5 bulan terakhir.

Kinerja Pasar Uang Global (%ytd)



Net Inflows/ Outflows di Pasar Modal (Rp M)



Sumber: Bloomberg (diolah)



Sektor Riil

Kinerja sektor manufaktur kembali masuk ke zona ekspansif sebagai dampak pelonggaran PPKM

Peningkatan kinerja manufaktur didorong oleh peningkatan pesanan baru, ketenagakerjaan, dan output produksi.



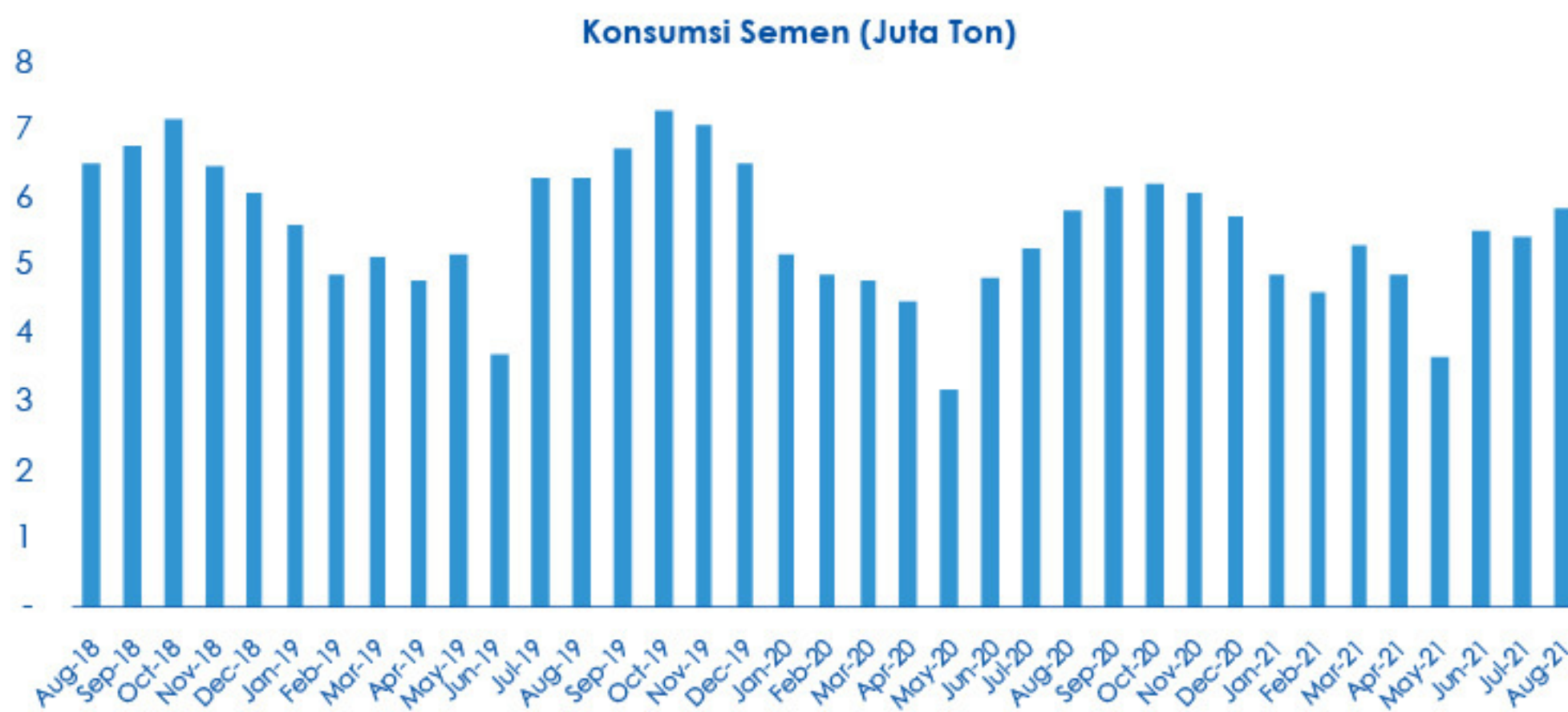
Sumber: IHS Markit



Sektor Riil

Sektor konstruksi melanjutkan perbaikan meskipun lambat

Sektor konstruksi melanjutkan pemulihan sebagaimana ditunjukan oleh peningkatan konsumsi semen. Namun, pemulihan tersebut lambat dan belum kembali ke level sebelum pandemi.



Sumber: CEIC

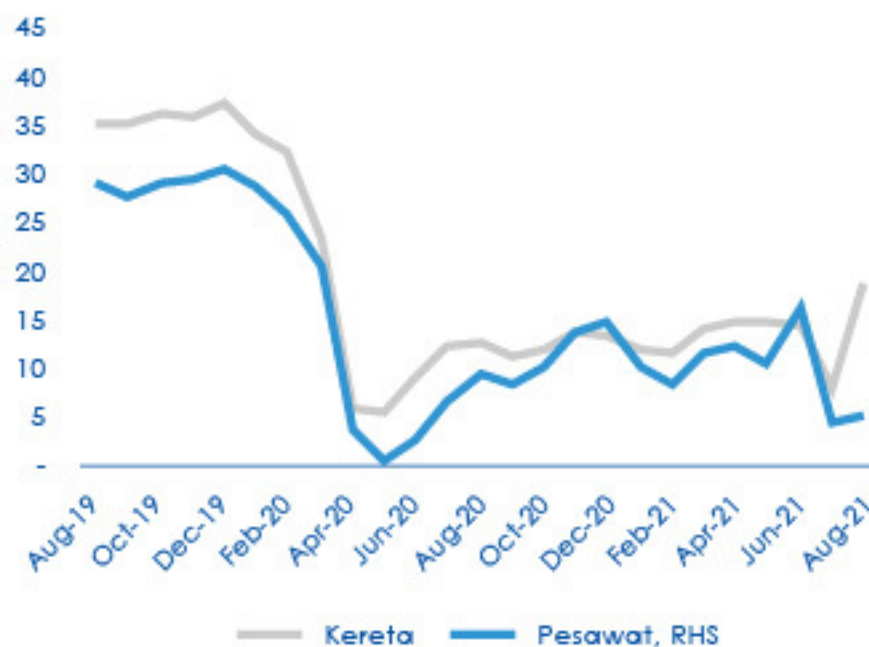


Sektor Riil

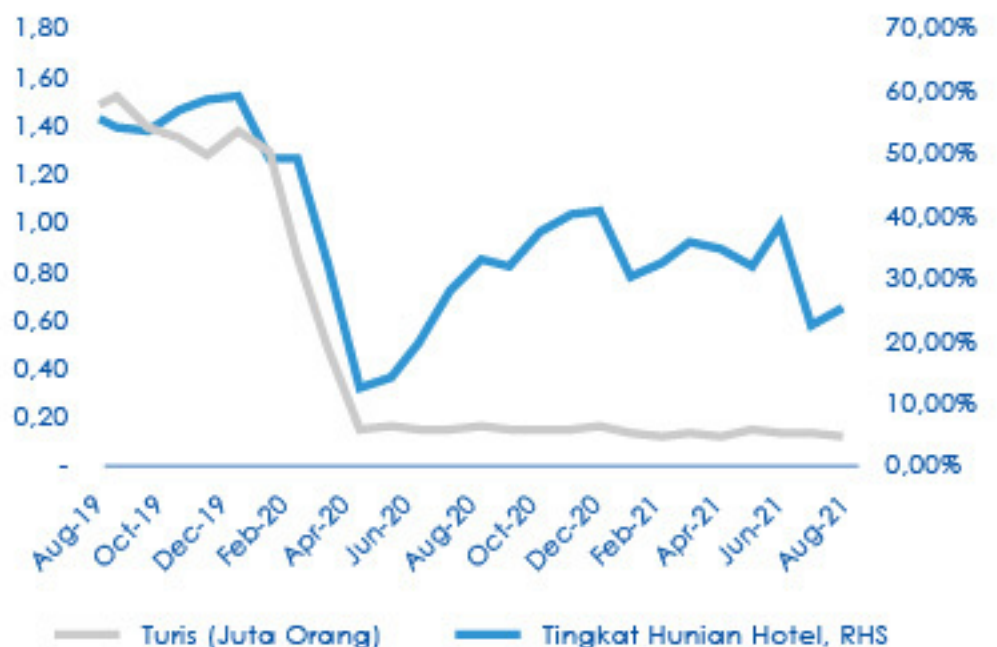
Sektor transportasi dan pariwisata meningkat secara bulanan utamanya pada wisatawan lokal sebagai dampak pelonggaran PPKM

- Peningkatan sektor transportasi utamanya pada kereta.
- Jumlah kedatangan turis asing masih belum menunjukkan pemulihan sebagai dampak *travel warning* serta pembatasan kedatangan WNA.

Jumlah Penumpang Kendaraan Umum (Juta)



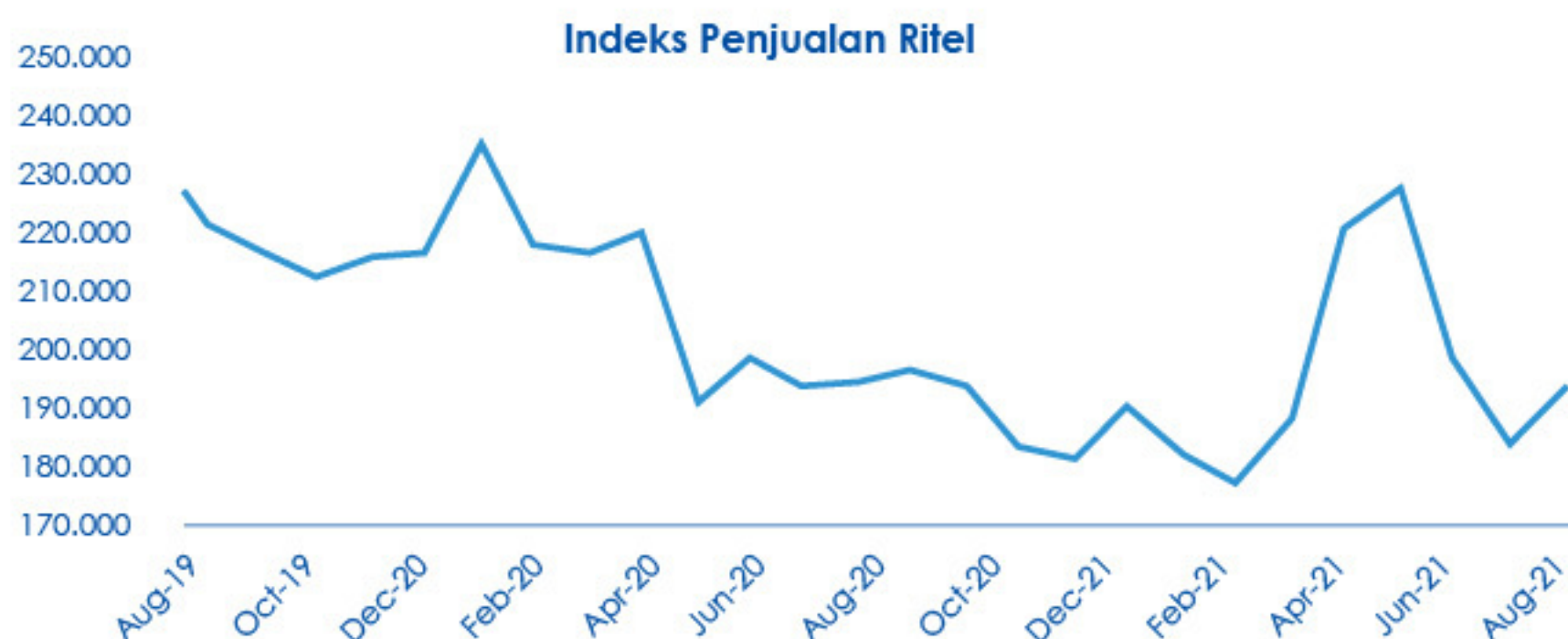
Jumlah Turis dan Tingkat Hunian Hotel



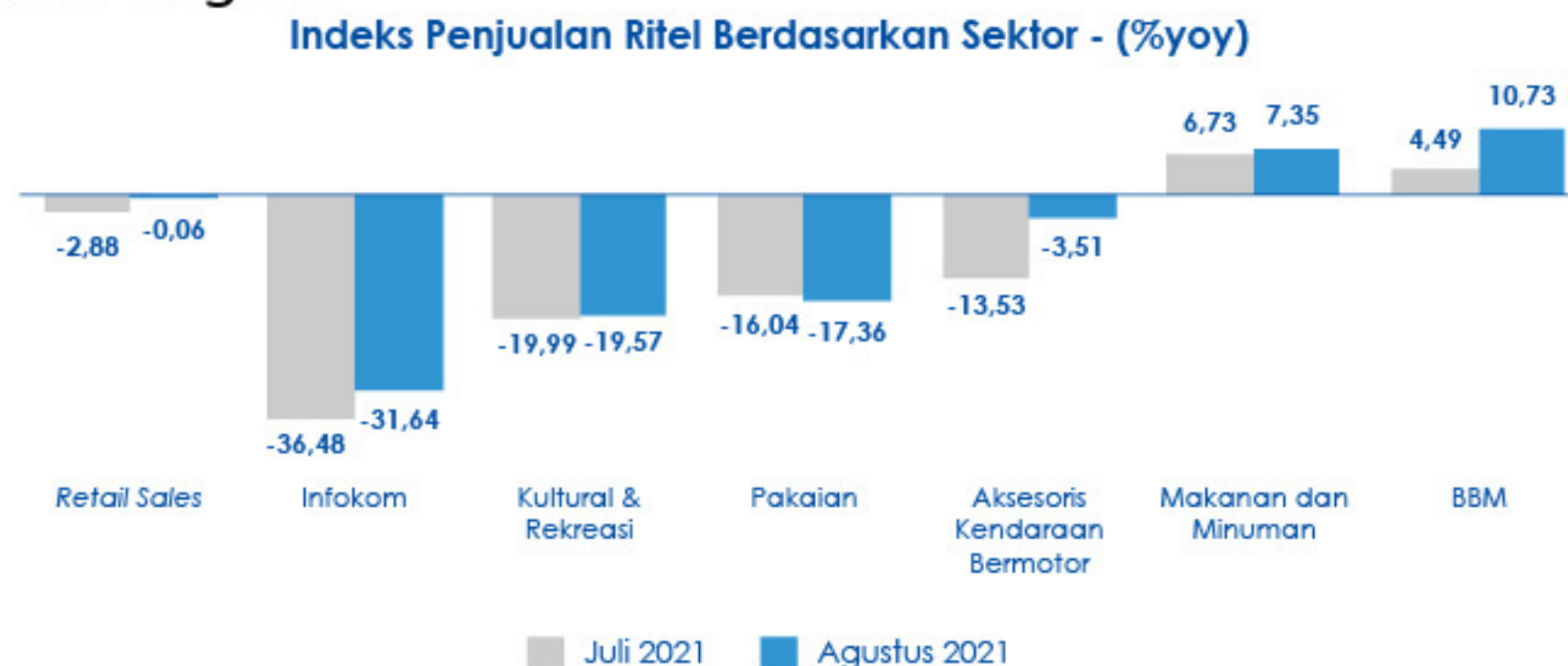
Sumber: CEIC

Sektor Riil

Indeks penjualan ritel meningkat secara bulanan terutama pada makanan & minuman dan konsumsi BBM



Ditambahkan angka2



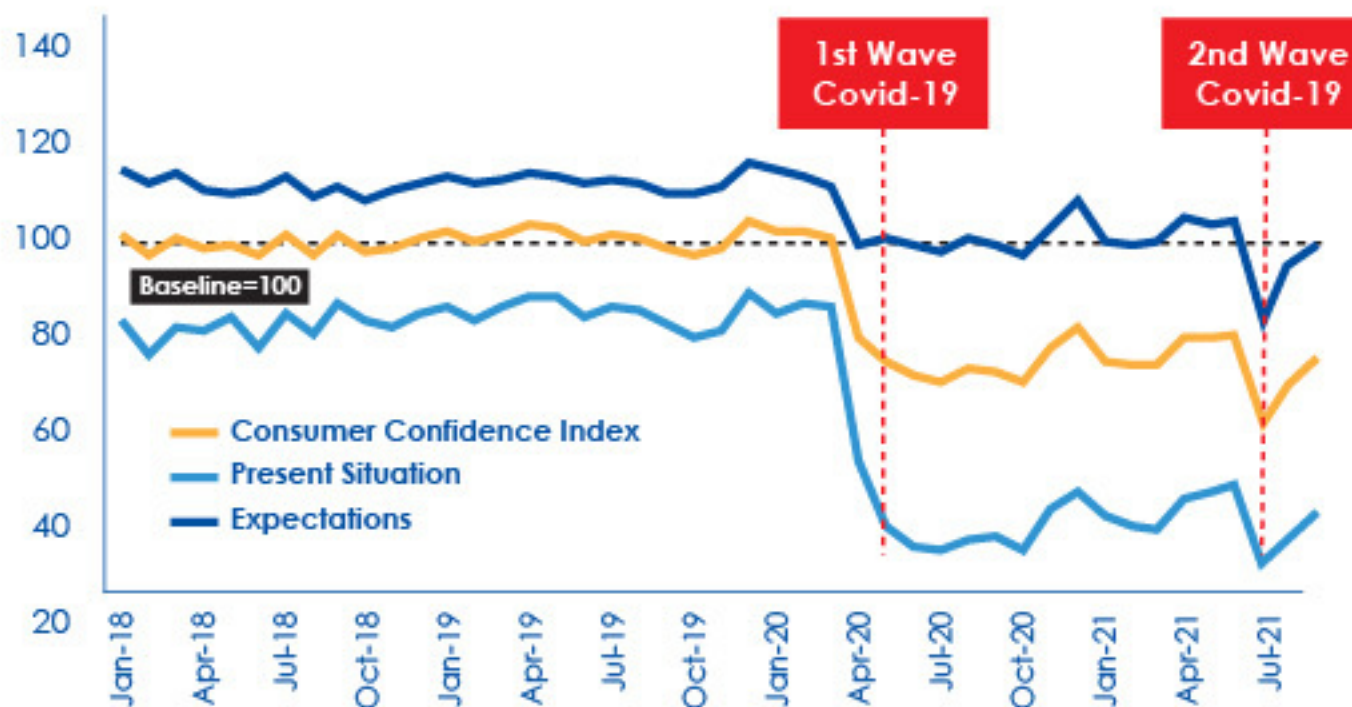
Sumber: CEIC



Sentimen Konsumen

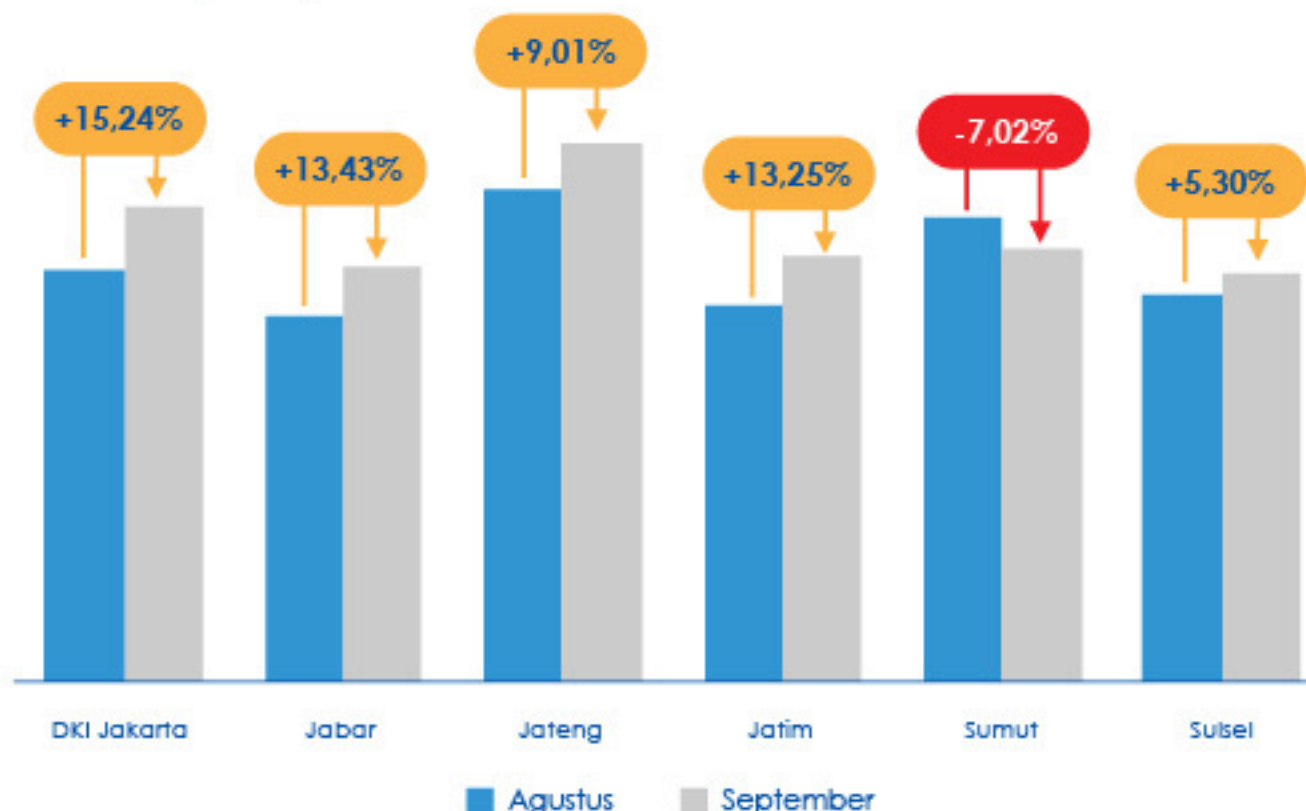
Pelonggaran PPKM yang terus berlanjut meningkatkan kepercayaan konsumen terutama di Jawa

Indeks Kepercayaan Konsumen



Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) bulan Sept-21 melanjutkan peningkatan terutama didorong oleh kondisi ekonomi saat ini dan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Indeks Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Provinsi



IKK meningkat hampir di semua daerah, dengan peningkatan tertinggi berada di pulau Jawa. Hal ini sejalan dengan pelonggaran PPKM sehingga aktivitas ekonomi dan bisnis kembali dibuka.

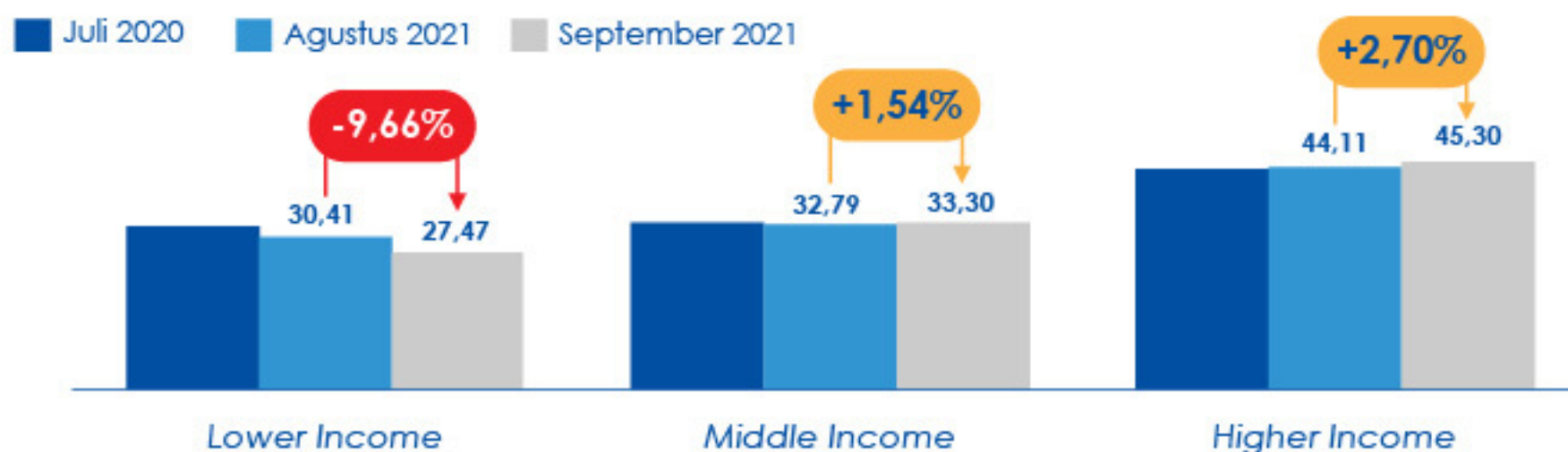
Sumber : Survey DRI (diolah)



Sentimen Konsumen

Rencana belanja masyarakat meningkat utamanya pada golongan pendapatan menengah ke atas

Buying Intention Index Berdasarkan Golongan Pendapatan



Rencana Pembelian Konsumen untuk Beberapa Jenis Barang (% Responden)



Sumber : Survey DRI (diolah)

PT Danareksa (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tahun 1976 dengan kegiatan usaha di bidang Jasa Keuangan yang kemudian memfokuskan usaha pada industri pasar modal tanah air. Banyak terobosan di industri pasar modal tanah air yang lahir dari kontribusi Danareksa di bidang pasar modal antara lain proses melantainya PT Semen Cibinong Tbk sebagai emiten pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1977 dan dikeluarkannya produk reksadana pertama di Indonesia dengan nama sertifikat "Danareksa" pada tahun 1996.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

Dalam memaparkan analisisnya DRI dibantu oleh divisi riset dari **PT BRI-Danareksa Sekuritas**, salah satu entitas asosiasi dari Danareksa grup. Dukungan riset dari PT Danareksa Sekuritas meliputi riset di bidang equity dan debt capital market.



Muhammad Ikbal Iskandar
Senior Researcher
Danareksa Research Institute
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



Sella F. Anindita
Researcher Specialist
Danareksa Research Institute
sella.anindita@danareksa.co.id

© 2021 Danareksa Research Institute – PT Danareksa (Persero)

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik Danareksa Research Institute - PT Danareksa (Persero) yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Danareksa Research Institute
Menara Mandiri II Lt.8
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12190 - INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62-21) 25198001



www.danareksa.co.id



@danareksa.id



Danareksa



@Danareksa